

Perbandingan Kualitas Preparat 5 Macam Jaringan Kanker Menggunakan Xylol Dan Ekstrak Jeruk Purut Pada Deparafinisasi

Irma Anggita¹, Fitri Nuroini²

¹Program Studi DIII Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang. Email: irmaanggit@gmail.com

²Laboratorium Sitohisto, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Kanker merupakan pertumbuhan sel secara abnormal. Penentuan diagnosis kanker dapat dilakukan dengan pemeriksaan histologi. Proses pembuatan preparat histologi sering dilakukan dengan pewarnaan Hematoxylin Eosin. Proses awal pewarnaan Hematoxylin Eosin yaitu deparafinisasi menggunakan xylol. Xylol bersifat karsinogenik yang berbahaya bagi tubuh manusia. Penggunaan xylol pada proses deparafinasi pewarnaan HE diganti dengan ekstrak jeruk purut. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbandingan kualitas pengecatan HE dengan proses deparafinisasi menggunakan xylol dan ekstrak jeruk purut. Metode penelitian secara eksperimental dengan pendekatan cross sectional. Objek penelitian menggunakan 5 jaringan (tumor ginjal, tumor rectum, ileum, mioma, mammae). Kualitas preparat HE menggunakan deparafinisasi xylol skor 3, ekstrak jeruk purut dengan rehidrasi skor 2 dan ekstrak jeruk purut tanpa rehidrasi skor 1. Kualitas preparat jaringan menggunakan xylol lebih baik daripada ekstrak jeruk purut sebagai agen deparafinisasi.

Kata kunci: HE, xylol, deparafinasi, ekstrak jeruk purut.